

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan masalah diare di wilayah kerja Puskesmas Petung. Meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang klien (anak-anak) dengan Diare di wilayah kerja Puskesmas Petung. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Klien dengan diagnosa diare ringan, sedang, dan berat
2. Klien berusia 5 – 9 tahun
3. Bersedia menjadi responden
4. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eksklusif :

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Fokus Studi

Fokus studi ini adalah asuhan keperawatan yang dilakukan pada satu kasus penyakit yaitu “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada An. S Yang Mengalami

Diare Dengan Terapi Pemberian Larutan Cairan Oral (oralit) di Wilayah Puskesmas Petung”.

D. Definisi Oprasional

Diare pada anak adalah suatu kondisi dimana seorang anak buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering dari biasanya, tiga kali atau lebih dari satu hari

E. Instrumen Studi Kasus

Jenis instrumen yang sering digunakan pada ilmu keperawatan diklasifikasikan menjadi 5 bagian (Nursalam, 2008) yaitu :

1. Biofisiologis yaitu pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia dimana yang diukur adalah frekuensi BAB
2. Observasi terstruktur adalah keadaan yang sudah disusun atau diatur rapi yang telah dirancang secara sistematis.
3. Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai klien dengan tanya jawab menggunakan format pengakajian.
4. Skala penilaian ordinal.

F. Tempat Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Petung, waktu penelitian di lakukan selama 3 hari, di mulai dari 22 Maret 2022 sampai 24 Maret 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan Puskesmas sampai dengan ke klien.

- a. Peneliti meminta izin penelitian dari instansi penelitian yaitu program studi DIII Keperawatan Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur untuk kirim ke puskesmas.
 - b. Meminta surat rekomendasi dari puskesmas.
 - c. Mendatangi klien dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan.
 - d. Klien atau keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden atau sampel.
 - e. Keluarga diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada suatu hal yang kurang jelas.
 - f. Klien dan keluarga menandatangani *Informed consent*.
 - g. Penelitian melakukan kontrak waktu atau penelitian studi kasus.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Peneliti melakukan pengkajian kepada menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi dan pemeriksaan fisik.
- b. Pada tanggal 21 maret 2022 peneliti mendatangi rumah klien dan meminta izin maksud dan tujuan kedatangan peneliti, melakukan BHSP dan mengontrak waktu pertemuan selanjutnya. Tanggal 22 maret 2022 peneliti mendatangi rumah klien dan melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik dan

- c. Peneliti merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien.
- d. Peneliti membuat rencana asuhan keperawatan pada klien.
- e. Peneliti melakukan implementasi.
- f. Peneliti melakukan evaluasi pada klien.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus asuhan keperawatan pada klien diare. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Metode wawancara menggunakan format pengkajian.
2. Observasi atau monitor.
3. Pemeriksaan fisik
4. Dokumentasi laporan asuhan keperawatan

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan pada An. S dengan masalah diare.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: handscoon, termometer, gelas, sendok.

I. Keabsahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari keluarga klien.

3. Data Tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis.

J. Analisis Data dan Pengkajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, data disajikan secara terstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya, seperti identitas klien, keluhan utama dan keluhan riwayat penyakit keturunan

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian, penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika keperawatan yang meliputi:

1. Keikhlasan (voluntary)

Klien dan keluarga bersedia dan ikhlas menjadi subjek dari peneliti tidak ada unsur paksaan sedikitpun dan klien menerima arahan yang peneliti berikan.

2. Kerahasiaan (Confidentially)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas klien dengan cara tidak mencantumkan nama asli di dalam penelitian karena peneliti hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penelitian.

3. Kejujuran (Veracity)

Peneliti harus jujur dengan klien dan keluarga dengan cara memberikan pengarahan dan memberi tahu kepada klien dalam memberikna pelayanan kepada klien dan keluarga.